

PENGARUH MAKET (TIRUAN 3 DIMENSI) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PETUNJUK DENAH PADA KELAS 4 SDN KARANGJAYA 01 KECAMATAN PEBAYURAN KABUPATEN BEKASI

Hilyatunnisa¹, Abdul Sholeh², Dewi Kusuma³

^{1, 2, 3}Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Indonesia

Jl. Sisingamangaraja No.33, Panjunan, Kec. Lemahwungkuk,

Kota Cirebon, Jawa Barat 45111

tunnisahilya00@gmail.com, abdulsholeh032@gmail.com, dewikusuma1988@gmail.com

Article info:

Received: 30 September 2025, Reviewed 18 October 2025, Accepted: 20 October 2025

DOI: 10.46368/bjpd.v6i2.4639

Abstract: This research is motivated by the low ability to read floor plan instructions of fourth-grade students of SDN Karangjaya 01, Pebayuran District, Bekasi Regency. Students experience difficulties in navigating roads, understanding cardinal directions, determining locations, and interpreting symbols so that learning outcomes have not reached the Minimum Competency (KKM). This study aims to determine the effect of models (three-dimensional replicas) on floor plan reading abilities. This study uses a quantitative approach with a one-group pretest–posttest design. The subjects of the study were 30 fourth-grade students who were selected using a saturated sampling technique. The instrument used was a multiple-choice test whose validity and reliability have been tested. Data analysis used normality tests, homogeneity tests, paired sample t-tests, and N-Gain tests. The results showed that the average pretest score of 68.97 increased to 80.93 in the posttest, with a calculated t-value of 21.364 > t-table 2.042 (Sig. 0.000 < 0.05) and an N-Gain of 0.4629, categorized as moderate. Thus, mock-ups have a positive and significant effect on students' ability to read floor plan instructions.

Keywords: Maket, Reading Floor Plan Instructions, Quantitative

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca petunjuk denah peserta didik kelas IV SDN Karangjaya 01 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. Peserta didik mengalami kesulitan menelusuri jalan, memahami arah mata angin, menentukan lokasi, dan menafsirkan simbol sehingga hasil belajar belum mencapai KKM. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh media maket (tiruan tiga dimensi) terhadap kemampuan membaca denah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest–posttest. Subjek berjumlah 30 peserta didik kelas IV yang diambil dengan teknik sampling jenuh. Instrumen berupa tes pilihan ganda yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, paired sample t-test, dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pretest 68,97 meningkat menjadi 80,93 pada posttest dengan thitung 21,364 > ttabel 2,042 (Sig. 0,000 < 0,05) serta N-Gain 0,4629 kategori sedang. Dengan demikian, maket berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca petunjuk denah peserta didik.
Kata Kunci: Maket, Membaca Petunjuk Denah, Kuantitatif.

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam pendidikan karena berfungsi sebagai sarana berpikir logis, mengembangkan potensi diri, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Handayani & Subakti, 2021). Pada jenjang sekolah dasar, mata pelajaran ini mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Ali, 2020).

Dari keempat keterampilan tersebut, membaca menempati posisi yang sangat penting karena menjadi kunci keberhasilan dalam memahami berbagai materi pembelajaran. Membaca juga bermanfaat untuk memperkaya kosakata dan meningkatkan kemampuan intelektual (Hasanah & Lena, 2021). Selain itu, membaca berperan dalam mendukung keberhasilan akademik peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan.

Pada tingkat sekolah dasar, membaca tidak hanya berhubungan dengan teks tertulis, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap simbol-simbol grafis, salah satunya denah. Denah digunakan untuk menunjukkan letak, arah, dan posisi suatu tempat (Wenno et al., 2021). Namun, hasil observasi di kelas IV SDN Karangjaya 01 menunjukkan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menelusuri jalan, memahami arah mata angin, menentukan lokasi, dan menafsirkan

simbol. Kondisi tersebut tampak dalam sebagian besar belum mencapai KKM.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan media pembelajaran yang konkret dan sesuai tahap perkembangan anak. Yulinar menegaskan bahwa penggunaan maket berperan penting dalam membantu peserta didik memahami simbol dan arah pada denah (Yulinar, 2018). Sementara itu, teori konstruktivisme Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan scaffolding dalam proses belajar (Mulyani, 2024). Sejalan dengan itu, Piaget menyatakan bahwa peserta didik sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami konsep melalui media nyata (Rahmaniar et al., 2021).

Dalam konteks ini, pembelajaran dengan maket juga dapat dikaitkan dengan pendekatan *mindful learning*, di mana peserta didik diajak untuk fokus penuh pada pengalaman belajar sehingga lebih sadar dan terlibat dalam memahami materi (Burmansah et al., 2020). Selain itu, maket mendukung terciptanya *meaningful learning* karena peserta didik dapat mengaitkan materi denah dengan pengalaman nyata yang mereka alami sehari-hari (Tulak et al., 2024). Tidak hanya itu, pembelajaran menggunakan maket juga mendorong terciptanya *joyful learning* dengan menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif

(Kasmawati et al., 2022). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini, bahwa peserta didik tampak lebih antusias, aktif berdiskusi, dan menunjukkan peningkatan pemahaman setelah pembelajaran dengan maket diterapkan.

Menurut Sudjana dan Rivai maket merupakan salah satu bentuk media nyata yang mampu menampilkan miniatur lingkungan sehingga peserta didik lebih mudah mengamati letak bangunan, arah jalan, serta posisi simbol (Syarif, 2022). Dengan demikian, maket diyakini mampu membantu siswa mengatasi kesulitan dalam membaca petunjuk denah.

Berdasarkan pembahasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan maket terhadap kemampuan membaca petunjuk denah pada peserta didik kelas IV SDN Karangjaya 01 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain one group pretest–posttest design (Sumiati et al., 2023). Desain ini dipilih karena sesuai untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca petunjuk denah peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media maket.

Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Karangjaya 01

Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh karena seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal, disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca petunjuk denah.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu:

1. Tes

Tes adalah salah satu metode pengukuran yang melibatkan berbagai elemen, seperti pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas tertentu (Arikunto, 2021). Tes pada penelitian ini menggunakan tes dengan pilihan ganda.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan langsung di lapangan. Metode pengamatan ini merupakan kegiatan sehari-hari yang melibatkan penggunaan pancaindera (Arikunto, 2021). Observasi pada penelitian ini untuk mendukung dan melengkapi data utama yang dikumpulkan dari tes.

Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Validasi Ahli

Validasi ahli dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen ahli satu dan guru SD satu.

2. Uji instrumen

Uji instrumen pada penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

3. Statistik Deskriptif

4. Uji Prasyarat

Uji prasyarat pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis disini memakai uji t paired sample t-test.

6. Uji N-Gain

Dengan menggunakan metode tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh media maket terhadap peningkatan kemampuan membaca petunjuk denah peserta didik kelas IV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, berikut disajikan ringkasan beserta tabelnya:

1. Hasil Validasi Ahli

Instrumen tes 20 butir telah divalidasi oleh dosen ahli dan guru kelas IV menggunakan skala Likert (skor tertinggi 5). Masing-masing validator memberikan skor rata-rata 4 per butir, sehingga total skor 80 dari 100. Berdasarkan kriteria, persentase ini termasuk sangat layak, sehingga instrumen tes dapat digunakan dalam penelitian. Sementara itu, instrumen observasi divalidasi oleh guru kelas

menggunakan skala Guttman (skor tertinggi 1). Setiap butir memperoleh skor 1 dari guru kelas, sehingga total skor 28 dari 28, termasuk kategori sangat layak dan sesuai dengan indikator kemampuan membaca petunjuk denah.

Tabel 1 Data Hasil Uji Validasi Ahli

	Validator	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori	Keterangan
Instrumen tes	Dosen Ahli	80	100	80%	Sangat Layak	P: Persentase
	Guru Kelas	80	100	80%	Sangat Layak	Σx : Jumlah nilai jawaban
Instrumen Observasi	Guru Kelas	28	28	100%	Sangat Layak	Σxi : Jumlah skor maksimal 100%: Konstanta

Sumber: (Arikunto, 2021)

Tabel 2 Kelayakan Validasi Ahli

Persentase	Kategori
0-39%	tidak layak
40%-55%	kurang layak
56%-65%	cukup
66%-79%	layak
80%-100%	sangat layak

Sumber: (Arikunto, 2021)

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan memastikan setiap soal jelas dan layak digunakan. Teknik yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan melibatkan 30 responden (r tabel = 0,361) (Sugiono, 2020). Soal dinyatakan valid jika r hitung > r tabel. Hasilnya, dari 20 butir soal pretest, 15 valid dan 5 tidak valid. Pada posttest, 15 soal valid dan 5 tidak valid. Dengan demikian, hanya soal-soal valid yang digunakan dalam proses analisis data pada penelitian ini.

Tabel 3 Data Hasil Uji Validitas

Data	Jumlah Soal	Valid	Tidak Valid
Pretest	20	15	5
Posttest	20	15	5

Sumber: IBM SPSS v 26

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen saat digunakan dalam kondisi yang sama. Teknik yang digunakan adalah Cronbach's Alpha dengan batas nilai 0,60. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Hasilnya, instrumen pretest memiliki nilai 0,761 dan posttest 0,804, keduanya termasuk kategori tinggi. Dengan demikian, instrumen pretest dan posttest dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 4 Data Hasil Uji Reliabel

Data	Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
Pretest	Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items .761 15	Kriteria Skala Klasifikasi 0,00 – 0,20 Sangat rendah 0,21 – 0,40 Rendah 0,41 – 0,60 Cukup 0,61 – 0,80 Tinggi 0,81 – 1,00 Sangat Tinggi
Posttest	Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items .804 15	Sumber: Arikunto (Novia Tia et al., 2020)

Sumber: IBM SPSS v 26

3. Statistik Deskriptif

Berdasarkan statistik deskriptif, nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 68,97 (pretest) menjadi 80,93 (posttest) setelah diberikan perlakuan menggunakan media maket (tiruan 3 dimensi). Nilai minimum naik dari 40 menjadi 53, maksimum dari 93 menjadi 100, median dari 73 menjadi 83,5, dan modus dari 73

menjadi 87. Rentang nilai berkurang dari 53 menjadi 47, dan standar deviasi menurun dari 13,3842 menjadi 12,47047, menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dan sebaran nilai yang lebih merata. Dengan demikian, media maket berpengaruh terhadap kemampuan membaca petunjuk denah peserta didik.

Tabel 5 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Rentang	Standar Deviasi
Pretest	30	40	93	68,97	73	73	53	13.3842
Posttest	30	53	100	80,93	83,5	87	47	12.47047

Sumber: Excel v 2019

4. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, sehingga analisis statistik parametrik dapat digunakan secara tepat. Teknik yang digunakan adalah Shapiro-Wilk dengan batas signifikansi 0,05. Data dinyatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05. Hasilnya, data pretest memiliki nilai 0,111 dan posttest 0,070, keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data pretest dan posttest berdistribusi normal dan layak digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 6 Data Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.218	30	.001	.943	30	.111
posttest	.220	30	.001	.936	30	.070

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: IBM SPSS v 26

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki varians yang sama, sehingga analisis statistik parametrik dapat digunakan secara tepat. Teknik yang digunakan adalah Levene dengan batas signifikansi 0,05. Data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$. Hasilnya, data pretest dan posttest memiliki nilai 0,955, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data pretest dan posttest bersifat homogen dan layak digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 7 Data Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.003	1	58	.955
	Based on Median	.015	1	58	.902
	Based on Median and with adjusted df	.015	1	57.863	.902
	Based on trimmed mean	.003	1	58	.957

Sumber: IBM SPSS v 26

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan maket (tiruan 3 dimensi) terhadap kemampuan membaca petunjuk denah peserta didik kelas IV SDN Karangjaya 01. Teknik yang digunakan adalah paired sample t-test dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil uji, t hitung = 21,364 lebih besar dari t tabel = 2,042 (Sugiono, 2020), dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest,

sehingga penggunaan maket berpengaruh terhadap kemampuan membaca petunjuk denah.

Tabel 8 Data Hasil Uji T

Data	Paired Samples Test	
	t	Sig. (2-tailed)
Pretest-Posttest	-21.364	.000

Sumber: IBM SPSS v 26

6. Uji N-Gain

Uji ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan maket (tiruan 3 dimensi) dalam membaca petunjuk denah. Untuk menganalisis peningkatan tersebut, penelitian ini menggunakan uji N-Gain sebagai teknik analisis data. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata N-Gain = 0,4629, yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian, penggunaan maket memberikan peningkatan hasil belajar yang cukup baik bagi peserta didik.

Tabel 9 Data Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	30	.18	1.00	.4629	.23048
NGain_Persen	30	18.18	100.00	46.2889	23.04757
Valid N (listwise)	30				

Sumber: IBM SPSS v 26

Tabel 10. Kategori N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0.7$	Tinggi
$0.3 < g < 0.7$	Sedang
$g < 0.3$	Rendah

Sumber: (Taupik & Fitriani, 2021)

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji Paired Samples t-Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan maket (tiruan 3 dimensi) memberikan pengaruh nyata terhadap kemampuan membaca petunjuk denah peserta didik kelas IV SDN Karangjaya 01 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. Rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan pretest menunjukkan bahwa setelah menggunakan maket, pemahaman peserta didik terhadap denah meningkat secara konsisten. Besarnya pengaruh penggunaan maket dapat diketahui melalui analisis N-Gain, perhitungan N-Gain pada penelitian ini menghasilkan nilai rata-rata 0,4629 atau 46,29%. Nilai ini termasuk dalam kategori sedang (Taupik & Fitriani, 2021). Hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran menggunakan maket (tiruan 3 dimensi) menunjukkan adanya peningkatan yang jelas dibandingkan sebelum perlakuan. Rata-rata nilai pretest peserta didik adalah 68,97, sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 80,93. Data ini menunjukkan bahwa bukan hanya rata-rata yang naik, melainkan juga persebaran nilai peserta didik bergeser ke

arah yang lebih tinggi, sehingga sebagian besar peserta didik memperoleh hasil belajar lebih baik setelah pembelajaran dengan maket. Secara keseluruhan, hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan pada keempat indikator kemampuan membaca petunjuk denah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Maket (Tiruan 3 Dimensi) terhadap Kemampuan Membaca Petunjuk Denah pada Kelas 4 SDN Karangjaya 01 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Maket (Tiruan 3 Dimensi) terhadap Kemampuan Membaca Petunjuk Denah Peserta Didik Kelas 4. Hasil uji Paired Samples t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan hasil uji N-Gain dengan nilai rata-rata 0,4629 termasuk kategori sedang, yang memperkuat kesimpulan bahwa penggunaan media maket efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca petunjuk denah.

Penggunaan media maket sebagai alat bantu pembelajaran berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mendorong partisipasi aktif peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang konkret, mendukung proses pemahaman konsep abstrak sesuai dengan

tahapan perkembangan kognitif anak menurut Piaget, serta sejalan dengan pandangan Vygotsky mengenai pentingnya interaksi sosial dan bantuan dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat membangun pemahaman secara mandiri dan bertahan lebih lama. Oleh karena itu, pemanfaatan media maket layak dijadikan alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca petunjuk denah di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Arikunto, P. D. S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.
- Burmansah, B., Rugaiyah, R., Mukhtar, M., Nabilah, S., Ripki, A. J. H., & Fatayan, A. (2020). Mindful leadership: The ability of the leader to develop compassion and attention without judgment - A case study of the leader of buddhist Higher education Institute. *European Journal of Educational Research*, 9(1), 51–65.
<https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.51>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). *Pengaruh Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 5(1), 151–164.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.526>
- Kasmawati, K., Parizu, C. Z. L., Sisi, L., & Juwariyah, A. (2022). Pelatihan Pengembangan dan Penerapan Media Big Book untuk Pembelajaran Membaca yang MEA (Menyenangkan dan Aktif) bagi Guru-Guru SDN 30 Kendari. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 132.
<https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.4669>
- Mulyani, A. (2024). Rancangan Pembelajaran Berlandaskan Teori Konstruktivisme dan Humanistik. *Journal of Education*, X(11), 1–11.
- Rahmaniar, E., Maemonah, M., & Mahmudah, I. (2021). Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 531–539.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1952>
- Sugiono, P. D. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*,

- KUALITATIF, DAN R&D.*
- Sumiati, T., Rakhmat, C., & Indihadi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Terhadap Kemampuan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V (Studi Pre-Eksperimen di SDN Margalaksana). *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.747> 35
- Syarif, H. (2022). Studi Penggunaan Media Pembelajaran Maket Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 8(1), 4. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/43796>
- Taupik, R. P., & Fitriani, Y. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 1525–1531. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Tulak, T., Tangkearung, S. S., Tulak, H., & Paseno, E. W. (2024). *Application of Meaningful Learning Model to Improve Student's Learning Outcomes*. Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-108-1_66
- Wenno, M. S., Lyesmaya, D., & Nurasiah, I. (2021). Analisis Keterampilan Membaca Denah Di Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(2), 276–283. <https://doi.org/10.31949/jee.v4i2.3279>
- Yulinar. (2018). Peningkatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Denah Suatu Tempat Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Inquiri Pada Siswa Kelas VIII.4 Di SMPN 18 Pekanbaru Tahun 2017. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 2(1), 27–32.